

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan setelah melakukan observasi dilaksanakan di kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa-siswi kelas IV berjumlah 38 siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Hasil pengamatan penulis selama mengajar pelajaran matematika kelas IV di Pabaki 3. Bahwa dalam proses pembelajaran, guru menitik beratkan pada aspek kognitif, menjelaskan yang ada pada buku teks, dan kadang-kadang menjelaskan apa yang ada dalam buku tersebut dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan kurangnya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk menggunakan imajinasinya dalam proses pembelajaran serta melihat hasil tes akhir hanya banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM 65. Adapun perencanaan penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, dimana dalam masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada setiap siklus peneliti melakukan telaah

Ratna Rohaetin, 2013

*UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap program pengajaran berdasarkan KTSP 2006 untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika kelas IV dengan menggunakan pendekatan matematika realistik materinya tentang melakukan operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan memberi contoh yang nyata seperti mengajak siswa untuk mengamati sumur. Lalu siswa berkelompok dan diberi isian berupa LKS serta lembar evaluasi siswa.

2. Dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik, Aktivitas siswa Siklus I berjalan dengan lancar, namun menurut observer guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Aktivitas siswa terlihat sangat antusias sampai-sampai semua siswa terlihat saling berdesak-desakan mengelilingi sumur sambil melihat-lihat kedalamannya. Dalam kegiatan melaporkan hasil diskusi, peneliti diupayakan untuk bisa memberi motivasi agar semua siswa terlibat aktif dan saling menanggapi (interaktif). Pada Siklus II, pada tindakan berikutnya peneliti perlu memperhatikan dan memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk bertanya. Peneliti juga harus memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk melaporkan hasil temuannya (hasil diskusi kelompok). Peneliti harus bisa mengkondisikan siswa pada saat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan Siklus III pembelajaran ini membuat para

Ratna Rohaetin, 2013

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa lebih aktif dan antusias untuk belajar dan pembelajaran lebih hidup dan dirasa lebih bermakna. Selain itu juga peneliti sebagai guru sudah merasa cukup berhasil menerapkan pendekatan realistik di kelas.

3. Pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN Pabaki 3 dikatakan sukses dan berhasil, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari nilai kelompok siklus pertama adalah 72, siklus kedua adalah 80 dan siklus ketiga adalah 92. Sedangkan nilai evaluasi siklus pertama adalah 66, siklus kedua adalah 74, dan siklus ketiga adalah 83.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas pada penelitian tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk kelas IV Sekolah Dasar, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru

Sebaiknya guru mengkondisikan pembelajaran dalam suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan lingkungan sekolah yang mendukung. Sehingga diharapkan siswa dapat mengikuti langkah-langkah pada pembelajaran Realistik dengan baik.

Guru berupaya menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat

Ratna Rohaetin, 2013

*UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astananyar, Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses KBM. Salah satunya pendekatan matematika realistik dapat diterapkan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV Sekolah Dasar. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan siswa tidak akan mudah lupa terhadap pembelajaran yang telah diikutinya.

2. Sekolah

Hendaknya memberi fasilitas, bimbingan serta penghargaan kepada para guru agar bisa lebih mengembangkan cara mengajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Intansi Pendidikan

Hendaknya memberikan seminar tentang pendidikan yang dapat diikuti oleh para pengajar, agar mereka bertambah wawasannya serta pengetahuan siswa agar bisa mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna serta menambah pengetahuan tentang model pembelajaran.